

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan dengan menggunakan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* untuk penilaian kondisi saham dalam melakukan keputusan investasi maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi saham berdasarkan gambaran *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sub sektor perkebunan yaitu untuk membeli saham yang terbaik yaitu AALI karena memiliki nilai EPS tertinggi yaitu sebesar Rp. 393. Keputusan investasi saham untuk tidak membeli atau menjual saham UNSP (apabila memiliki saham tersebut) karena memiliki nilai EPS terendah yaitu sebesar Rp. -37.
2. Keputusan investasi saham berdasarkan gambaran *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan sub sektor perkebunan yaitu untuk membeli saham yang terbaik yaitu AALI karena memiliki nilai PER tertinggi yaitu sebesar 40,32 X. Keputusan investasi saham untuk tidak membeli atau menjual saham SMAR (apabila memiliki saham tersebut) karena memiliki nilai PER terendah yaitu sebesar -237,98 X.
3. Berdasarkan kombinasi pendekatan EPS dan PER dalam menentukan nilai intrinsik untuk mengetahui kondisi saham perusahaan yaitu: PT Astra Agro Lestari Tbk, PT London Sumatera Indonesia Tbk, Smart Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk, Gozco Plantation Tbk dan Sampoerna Agro Tbk berada pada kondisi *undervalued* atau harga saham dinilai murah karena nilai intrinsik saham lebih besar daripada harga pasarnya. Keputusan

investasi yang dapat direkomendasikan adalah membeli saham-saham tersebut dan bagi investor yang memiliki kepemilikan atas saham-saham tersebut diharapkan untuk bisa menambah jumlah lembar saham yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan lebih. Perusahaan lainnya yaitu, Bakrie Sumatra Plantations Tbk berada pada kondisi *correctly valued* sehingga investor dapat menahan saham tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan berinvestasi saham sebaiknya melihat prospek dan kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu. Apabila investor telah memperhatikan kondisi keuangan dan prospek perusahaan, investor dapat menilai dan mengambil keputusan investasi yang dianggap lebih menguntungkan. Pertimbangan lainnya yaitu mengetahui faktor analisis industri dan analisis ekonomi agar mendapatkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan analisis teknikal selain analisis fundamental dan pendekatan lain selain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), agar dapat membandingkan beberapa pendekatan dan diketahui mana pendekatan yang memiliki tingkat akurasi lebih baik.
3. Investor diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan informasi dan referensi. Penilaian saham dengan analisis fundamental merupakan hasil perkiraan atau estimasi yang masih berpotensi mengandung kesalahan.